KESEHATAN LINGKUNGAN

Oleh:

Erwin Setyo Kriswanto

PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DASAR KESEHATAN LINGKUNGAN

Ilmu Kesehatan Lingkungan

Adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara faktor kesehatan dan faktor lingkungan



Ilmu Kesehatan Lingkungan Didukung oleh :

- 1. Ekologi
- 2. Ekosistem
- 3. Pencemaran Lingkungan
- 4. Amdal
- 5. Dasar dasar pengelolaan Lingkungan.

Kesehatan -→ Mencakup semua segi kehidupan dengan jangkauan yang sangat luas.

Status Kesehatan

- 1. Angka Kesakitan
- 2. Ratio Penyakit di Masyarakat
- 3. Promotif, Preventif, kuratif dan Rehabilitatif
- 4. Bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kesehatan.

Faktor lingkungan/kimia, biologi ataupun Sosial budaya yang bersifat dinamis dan kompleks. \rightarrow Kondisi fisiologis manusia/masyarakat. \rightarrow Penyakit.

Ekspansi/ ulah manusia → ketimpangan ekologis dan ketimpangan alam → pencemaran lingkungan → gangguan fisiologis dan Psikologis pada masyarakat.

Pengertian sehat sakit

WHO:

Sehat, adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial, bukan sematamata bebas dari penyakit, cacat atau kelemahan.

Konsep dari WHO:

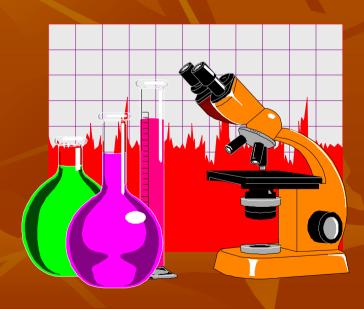
Manusia dikatakan sehat adalah:

- 1. tidak sakit 3. tidak lemah 5. bahagia secara rohani
- tidak cacat
 Sejahtera secara sosial
 secara jasmani.

Keadaan sakit "sakit" merupakan akibat dari kesalahan adaptasi lingkungan (*Maladaptation*) dan reaksi antara manusia dan sumber-sumber penyakit. "Sakit" berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subyektif dan obyektif, sehingga penderita butuh pengobatan untuk menjadi sehat.

Tingkat pengukuran kesehatan.

- a. Nilai unsur tubuh
- b. BB, TB
- c. Tekanan darah
- d. Frekuensi pernafasan
- e. Pemeriksaan cairan tubuh
- f. Faal hati. SGOT, SGPT.



Tingkat sejarah alamiah suatu penyakit (Natural history of Disesase)

- 1. Tingkat kepekaan (Stage of Susceptibility)
- 2. Tingkat sebelum sakit (Stage of presymptomatic disease)
- 3. Tingkat Sakit Secara klinis (Stage of Clinical disease)
- 4. Tingkat kecacatan (Stage of disability)



PENCEGAHAN PENYAKIT

Proses pencegahan tersebut tidak dapat dipisahkan dari kondisi lingkungan dan sejarah terjadinya penyakit. Proses pencegahan : deteksi dan intervensi pada penyebab dan faktor resiko penyakit.

Pencegahan: inhibisi terhadap perkembangan suatu

penyakit sebelum penyakit tersebut terjadi.

Tingkat dari pencegahan penyakit adalah:

- 1. Pencegahan primer (*primary prevention*)

 Tk Pencegahan ini dapat dilakukan pada fase kepekaan dari sejarah alami
- 2. Suatu.Pencegahan sekunder (*Secondary prevention*)

 Tingkat pencegahan ini dapat dilakukan pada fase preklinik dan klinik.
- 3. Pencegahan tersier (*Tertiary prevention*)

 Tingkat pencegahan ini dapat dilakukan pada fase penyakit yang sudah lanjut atau fase kecacatan.

LINGKUNGAN HIDUP

Batasan Lingkungan Hidup
Menurut UU RI No 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan
hidup, maka yang disebut lingkungan hidup adalah:

"Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan mahl; uk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta mahluk hidup lainnya".

Menurut pendapat G.Melvyn Horve (1980)

Pengertian Lingkungan berbeda beda menurut disinlin

Pengertian Lingkungan berbeda-beda menurut disiplin ilmu yang dipunyai, menurut ahli cuaca dan iklim lingkungan berarti atmosfir, sedangkan menurut ahli tehnologi lingkungan, maka lingkunagn berarti atmosfir dengan ruangannya. Ahli ekologi berpendapat bahwa lingkungan sama artinya dengan habitat hewan dan tumbuhan.

Macam Lingkungan Hidup Menurut F Gunarwan Soeratmo (1988) adalah:

- -Komponen fisik dan Kimia
- -Komponen Hubungan Ekologi
- -Komponen sosial
- -Komponen biologis

Menurut G. Melvyn Howe (1980)

- 1. Lingkungan internal (enternal environment)
- 2. Lingkungan eksternal (external environment)

Menurut gangguan terhadap kesehatan manusia

- 1. Lingkungan fisik
- 2. Lingkungan biologik
- 3. Lingkungan manusia (sosial-ekonomi- budaya)

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengelolaan lingkungan hidup berasaskan pelestarian kemampuan lingkungan hidup yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan bagi peningkatan kesejahteraan manusia.

Tujuan pengelolaan Lingkungan hidup.

- a. Tercapainya keselarasan hubungan antar manusia dengan lingkungan hidup sebagai tujuan pembangunan.
- b. Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana
- c. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai pembina lingkungan hidup
- d. Terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang.
- e. Terlindungnya negara dari kegiatan negara lain yang berakibat merusak Lingkungan

Perlindungan Lingkungan Hidup Perlindungan hidup ditujukan terhadap: Sumber daya alam non hayati Konservasi Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya Perlindungan sumber daya buatan Perlindungan cagar budaya Perlindungan lingkungan hidup dilakukan berdasarkan Baku Mutu Lingkungan (BML) yang diatur dengan peraturan perunadang-undangan.

HUBUNGAN SAKIT/SEHAT DAN LINGKUNGAN HIDUP

Model Ekologi (Ecologic Models)

Hubungan faktor yang mencakup sektor lingkungan yang

terdiri dari fisik, biologi dan sosial selalu berhubungan

dengan sektor Host dan agent.



Environment

Gambar 1. Segitiga Epidemiologi

Lingk. biologi



Manusia (Host)
Genetic core
Lingk. sosial
Lingk. Fisik/ Kimia

Gambar 2. Whell model of Man environment interaction.

Faktor Host

Faktor Agent

Faktor Environment

Lingkungan Hidup Fisik dan Penyakit Aspek fisik dari lingkungan antara lain panas, sinar, udara dan air, radiasi, atmosfir dan tekanan.

Lingkungan Hidup Biologi dan Penyakit Agent penyakit infeksius

FAKTOR HOST

Faktor intrinsik, yang dipengaruhi sifat genetik manusia. Meningkatnya faktor determinan genetik, berhubungan dg meningkatnya atau menurunnya kepekaan thd penyakit ttt, hal ini berhub dg kepribadian manusia spt, agresifitas, ambisius, aktif dan dikejar waktu cenderung (risk factor) terkena serangan jantung kord

Faktor Agent

Agent dari penyakit berlokasi pada lingkungan tertentu, agent lingk fisik, mis; radiasi sinar radioaktif penyebab sterilitas. Agen dari lingk kimia, misalnya limbah industri yang mengandung bahan kimia (Hg) penyebab penyakit Minamata.

Faktor Lingkungan



- Sebagai faktor ekstrinsik yang terdiri dari lingk fisik, kimia, biologi dan sosial.
- Pendekatan lain adalah model roda
- Pendekatan segitiga epidemiologi
- Kedua model diatas menyebutkan bahwa lingkungan fisik, biologi dan sosial dapat menyebabkan penyakit.

Lingk Fisik Hidup & Penyakit

Aspek fisik dari lingkungan antara lain, panas, sinar, udara, air, radiasi, atmosfer dan tekanan. Dg berkembangnya industri, maka aspek fisik dari lingkungn akan meningkat dan akan memberikan pencemaran pd manusia, sbg contoh pencemaran di London (1952) yang membawa kematian 4000 orang. Apabila menahun, maka pencemaran udara terutama dikota besar akan dpt menyebabkan penyakit pd saluran pernafasan.



Reservoir (manusia dan Binatang) Vektor pembawa penyakit Tumbuhan dan binatang

Water borne Disease

Px (penyakit)

Algae

Bakteri

Parasit

Protozoa

Virus

GE= gastro enteritis

Kholera

Malaria, cacingan

Desentry

Polio, Hepatitis

Lingkungan Hidup Sosial-Ekonomi-Budaya dan Penyakit. Lingkungan tersebut bersifat dinamis dan cukup pelik serta berpengaruh terhadap kejadian penyakit. Mis faktor kebiasaan sosial, penerimaan ide (pengetahuan sikap dan tindakan.

Hub Komponen Lingkungan Sumber dan Penyakit/Gangguan Kesehatan

Lingkungan Sumber Penyakit/Gangguan

Fisik/Kimia

Bhn radioaktif Alami Kanker

Senjata nuklir

Gangguan genetika

Pusat tenaga nuklir

Tambang uranium

Sinar matahari Alami Kanker kulit

Terbakar

Kebisingan Alami Ambang Pendengaran Meningkat

Buatan manusia Tuli

Vibrasi Alat2 banguan Vibrasi lokal

Vibrasi seluruh

tubuh

Biologi Fauna MO Parasit Vektor (nyamuk)

Flora Jamur

SOSEKBUD Kelebihan penduduk Miskin Slum area dan Kotoran Manusia yang sakit Kotoran manusia Genangan air

Non Hygiene

Angka kelahiran meningkat Pengaguran meningkat Sanitasi jelek Px infeksi
Cacing gelang
Cacing tambang
Cacing kremi (DBD)

candidiasis
Versicolor (panu)

Px Infeksi Kamtibnas Px infeksi, virus

Parasit.



TERIMA KASIH

